

## **BAB.II PENYAKIT PADA KUCING**

### **II.1 Landasan Teori**

#### **II.1.1 Penyakit Pada Kucing**

Kucing adalah hewan yang sudah berinteraksi dengan manusia sejak lama. Pada zaman sekarang kucing dijadikan teman dan hewan peliharaan. Walaupun kucing yang dipelihara biasa menghabiskan waktunya untuk berdiam dirumah namun tidak menutup kemungkinan apabila kucing tersebut dapat terjangkit penyakit yang mungkin para pemilik atau orang yang ada dilingkungan sekitarnya tidak menyadari dan mengetahui hal tersebut. Berikut adalah beberapa penyakit yang bisa terjadi pada kucing:

1. Feline Calicivirus

Menurut Fenner dan Federick (1933) pada bukunya yang berjudul Veterinary Virology Feline Calicivirus atau yang biasa disingkat FCV adalah virus yang bisa menyebabkan penyakit pada kucing. Virus ini dapat menyebabkan infeksi kepada saluran pernafasan pada kucing.

2. Feline Panleukopenia Virus

Menurut Sharp & Corp (2011) pada bukunya yang berjudul Feline Panleukopenia: Introduction Feline Panleukopenia Virus atau yang biasa disingkat dengan FPV adalah infeksi virus yang disebabkan oleh parvovirus kucing yang merupakan kerabat dari parvovirus anjing. Penyakit ini mengacu pada rendahnya sel darah putih yang ada pada tubuh kucing.

3. Rabies

Dikutip dari laman kemeskes (hal. 1) rabies adalah penyakit gila yang dapat dialami oleh system saraf mamalia. Penyakit ini sangat berbahaya karena dapat ditularkan kemanusia. Penularan ini dapat terjadi karena cairan liur dari gigitan hewan yang mengalami rabies berhasil masuk kedalam tubuh manusia.

#### 4. Hipertiroid

Hipertiroid adalah gangguan akibat hormone tiroid yang berlebihan pada hewan.

Hipertiroid ini menyebabkan laju metabolisme tubuh kucing meningkat. Hal ini bisa sangat berbahaya karena memberikan tekanan kepada ginjal, hati, jantung, dan organ vital lainnya. Hal ini bisa sangat berbahaya apabila tidak ditangani, gejala yang mencakup adalah adanya diare, muntah, sering haus, bulu kering, dan penyakit jantung.

### II.1.2 Penyakit Kulit Pada Kucing

Sama halnya seperti hewan lainnya dan manusia kucing juga pasti memiliki gangguan yang dapat menyerang kulitnya. Ada beberapa jenis penyakit yang menyerang kulit pada kucing. Berikut diantaranya penyakit yang sering kali menyerang kucing:

#### 1. Scabies

Menurut Ueckermann (2002) *Sarcoptes scabiei* yang hidup tersembunyi dibagian dalam kulit hewan dapat menyebabkan penyakit scabies atau kudis. Selain manusia, hewan mamalia lainnya dapat terinfeksi penyakit ini. Tanda dari gejala penyakit scabies ini adalah dengan adanya gatal yang luar biasa dan ruam yang terlihat seperti jerawat.

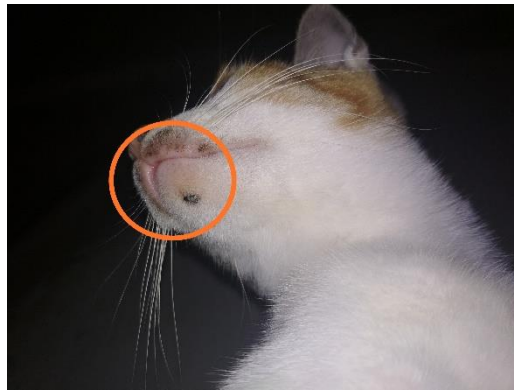


Gambar II.1 Penyakit Scabies

Sumber: <https://hohepeli.blogspot.com/2016/11/12-penyakit-kulit-pada-kucing-persia.html>

## 2. Feline Acne

Feline Acne adalah penyakit kulit yang biasa terjadi pada manusia yang mengalami jerawat. Hal ini dapat dilihat dari perubahan warna dibagian bawah rahang kucing yang menghitam. Penyebab dari penyakit ini biasanya karena alergi terhadap produk yang digunakan oleh kucing seperti shampoo dan sabun yang digunakan saat memandikan kucing, dan juga alergi pada makanan yang dikonsumsi oleh kucing tersebut.



Gambar II.2 Felice Acne

Sumber: <https://www.kucinglucu.net/nggak-cuma-manusia-kucing-juga-bisa-jerawat/>

## 3. Kulit Kering & Ketombe pada Kucing

Sama seperti manusia kulit kucing juga dapat mengalami ketombe. Kulit yang mengelupas dan ketombe yang terus-menerus muncul pada kucing dapat menjadi tanda gizi buruk pada kucing.



Gambar II.3 Ketombe kucing

Sumber: <https://hohepeli.blogspot.com/2016/11/12-penyakit-kulit-pada-kucing-persia.html>

#### 4. Penyakit Kulit Kucing Stud Tail

Hiperplasia kelenjar yang berada pada bagian buntut kucing akan mengeluarkan kelenjar minyak. Kelenjar minyak ini dapat menghasilkan ekskresi lilin yang membuat kerontokan pada bulu. Kondisi terparah adalah infeksi ini dapat menyebabkan ekor kucing rentan terhadap infeksi bakteri.



Gambar II.4 Stud Tail

Sumber: <https://m.kaskus.co.id/thread/5a4e11fb31e2e62c748b456d/stud-tail-diagnosa-penyebab-gejala-pencegahan-dan-pengobatan/>

#### 5. Penyakit Kucing Eosinophilic Granuloma

Kucing yang mengalami borok pada bagian hidung dan juga mulut mungkin akan mengalami alergi yang dikenal sebagai granula eosinofilik. Penyakit ini dapat terjadi dibagian manapun pada tubuh namun yang paling sering adalah pada bagian wajah kucing dan pada bagian bantalan kaki kucing. Penyakit ini terjadi karena adanya infeksi bakteri.

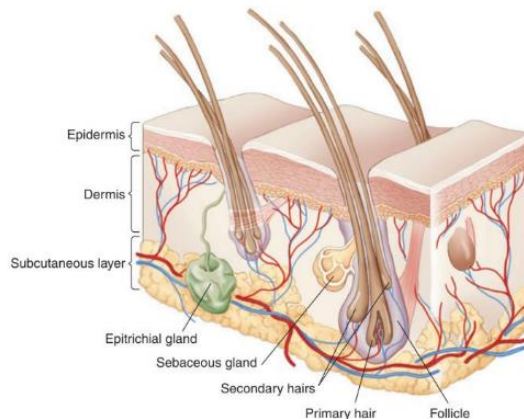


Gambar II.5 Granuloma

Sumber: <https://hohepeli.blogspot.com/2016/11/12-penyakit-kulit-pada-kucing-persia.html>

### II.1.3 Kulit Kucing

Kulit adalah bagian yang menutupi organ dan tubuh manusia. Menurut Campbell (2006) Kondisi kulit pada kucing dengan manusia memiliki perbedaan pada pH (atau yang disebut derajat keasaman) dan juga ketebelan kulitnya. Kulit manusia memiliki pH rata-rata 5.5, dan kulit kucing memiliki pH 7.



Gambar II.6 Struktur anatomi kulit kucing  
Sumber: <https://tridayavaruna.com/shampoo-untuk-anjing-kucing/>

Menurut Griffin dan Campbell (2013) Kulit hewan merupakan tempat hidup microflora normal, kulit juga bergenerasi untuk menghasilkan produk seperti sel kulit mati dan minyak.

## II.2 Objek Penelitian

### II.2.1 Ringworm

Menurut Zen (2019) Ringworm atau penyakit gangguan pana kulit yang disebabkan oleh tinea yang bisa berasal dari hewan. Penyakit ringworm ini disebabkan oleh jamur yang bernama tinea. Ada beberapa jenis jamur tinea seperti Tinea Capitis, Tinea Corposis, Tinea Crusis dan juga Pedis Tinea.

Penyakit ringworm ini muncul akibat interaksi secara langsung dengan hewan peliharaan yang sedang mengidap penyakit jamur pada tubuhnya atau juga bisa ditularkan melalui udara dan tanah.

Awal mula munculnya penyakit ringworm ini adalah dengan munculnya bentol-bentol kecil pada tubuh. Bentol tersebut terasa sangat gatal namun hanya pada bagian sekitar bentolan tersebut. Saat digaruk, bagian bentol tersebut menyebar membuat lingkaran dengan mengelupaskan kulit seperti sisik. Penyakit *ringworm* ini dapat menyebar pada tubuh sangat cepat. Selain itu penyakit ini bisa membesar dengan cepat pada hitungan hari.



Gambar II.7 Ringworm pada anjing

Sumber: <https://www.motherandbaby.co.id/article/2018/12/9/11361/Penyakit-Ringworm-pada-Bayi-dan-Cara-Mengatasinya>



Gambar II.8 Ringworm pada kucing

Sumber:

<https://www.kompasiana.com/mariashintia/5e0ca280d541df0fa4528b92/ringworm-momok-bagi-kulit-hewan-peliharaan-di-musim-hujan?page=all#&gid=1&pid=1>

Penangan untuk penyakit ringworm ini bisa dengan menggunakan obat Topikal atau Oral shampoo antijamur dan tetap menjaga kebersihan dilingkungan tempat tinggal. Penyakit ringworm ini berada pada hewan peliharaan namun ternyata penyakit ini juga dapat menular kepada manusia. Penyakit ini bisa terlihat apabila kucing mengalami kerontokan pada bulunya, serta sering menggaruk dibagian belakang telinga.

Saat kucing menggaruk bulunya tersebut akan terlihat seperti butiran ketombe dan itu adalah jamur yang terletak pada tubuh kucing.

### **II.2.2 Jenis-jenis *Ringworm***

Infeksi jamur ringworm ini memiliki beberapa jenis berikut adalah beberapa jenis dari penyakit ringworm:

#### 1. *Tinea Cruris*

*Tinea cruris* atau juga *jock itch* adalah infeksi jamur yang terjadi pada kulit yang berada di area kelamin, pantat, dan paha bagian dalam. Gejala yang ditimbulkan adalah dengan adanya rasa gatal dan warna kemerahan pada area kulit dan terasa seperti terbakar. Kulit yang terinfeksi jamur pun mengalami pengelupasan ruam, dan warna kulit berubah.

Penyakit inipun dapat menular yang disebabkan apabila berkontak langsung dengan penderita yang mengalami infeksi jamur ini. Selain itu kontak dengan benda yang telah digunakan oleh penderita juga dapat mengakibatkan penularan bisa terjadi.

#### 2. *Tinea Pedis*

*Tinea pedis* atau bisa disebut dengan kutu air atau kaki atlet ialah infeksi jamur pada kulit kaki. Infeksi jamur ini dapat menyebar kebagian kuku dan tangan. Jamur yang diakibatkan oleh *Tinea Pedis* ini dapat menempel pada bagian kaki apabila kaki tersebut tertular dari penderita penyakit ini. Penyakit ini juga dapat ditularkan karena kaki menginjak permukaan yang terkontaminasi oleh jamur tersebut. Jamur ini biasa ditemukan di daerah ruang ganti, kamar mandi, dan juga area sekitaran kolam renang. Selain itu penyakit ini juga dapat disebabkan apabila kaki menggunakan kaus kaki yang terlalu ketat dan kaki mengalami kelembaban dan berkeringat.

Gejala yang ditimbulkan adalah dengan adanya rasa gatal dan sensasi kulit yang terbakar. Kulit mengalami pengelupasan dan juga kering. Kutu air yang

tumbuh dibagian kulit dapat mengubah warna kulit, menebal. Membuat kulit menjadi rapuh dan kuku tertarik keluar.

### 3. *Tinea Corporis*

*Tinea corporis* adalah infeksi jamur atau kurap yang terdapat pada bagian di kulit leher, lengan, badan dan tungkai. *Tinea corporis* dapat menimbulkan ruam pada kulit yang mengakibatkan rasa gatal,

Penyebab utama dari *tinea corporis* adalah infeksi jamur golongan *dermatophytes*, yaitu *trichophyton*. Jamur ini dapat berkembang biak pada jaringan keratin, yaitu jaringan keras dan tahan air yang terdapat di kulit, rambut, atau kuku.

### 4. *Tinea capitis*

*Tinea capitis* adalah infeksi jamur yang umumnya terjadi di area kulit kepala dan rambut. *Tinea capitis* pada umumnya dapat menimpa anak-anak, namun tidak jarang semua kalangan dapat mengalaminya.

Infeksi jamur *tinea capitis* menyebabkan bercak kecil melingkar yang gatal dan bersisik. Gejala lain yang dapat timbul yaitu rambut rapuh, sakit pada kulit kepala, demam, dan pembengkakan kelenjar getah bening.

*Tinea capitis* juga dapat terjadi saat menyentuh langsung kulit penderitanya. Penularan melalui sisir atau sprei penderita juga dapat berisiko terjadi.

Tak hanya dari manusia, *tinea capitis* juga bisa ditularkan oleh hewan, seperti anjing dan kucing. Begitu juga dengan hewan ternak, seperti kambing, kuda, babi, dan sapi.

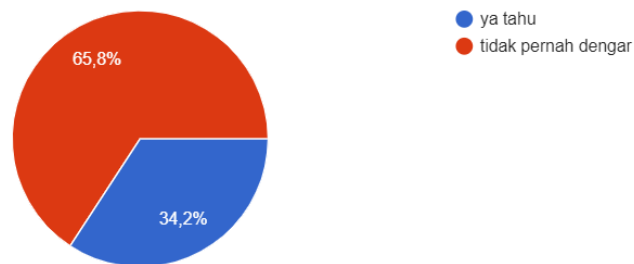


## II.3 Persepsi

Penyakit yang dialami kucing yang terinfeksi Ringworm ini belum sepenuhnya disadari oleh masyarakat, pentingnya untuk mengetahui gejala dan ciri-ciri kucing yang terinfeksi untuk meminimalisir terjadinya penyebaran pada kucing lainnya dan juga manusia adalah dengan mengetahui gejala awal mengenai penyakit Ringworm tersebut. Memperhatikan kucing yang terjangkit dan melakukan penanganan pada kucing adalah upaya yang baik untuk mencegah. Oleh sebab itu diperlukan informasi mengenai gejala awal dan ciri-ciri pada kucing. Maka, menjaga kebersihan lingkungan sekitar dan memperhatikan kondisi hewan yang ada disekitaran lingkungan rumah dapat membantu untuk meminimalisir terkenanya penyakit Ringworm tersebut.

### II.3.1 Persepsi Masyarakat

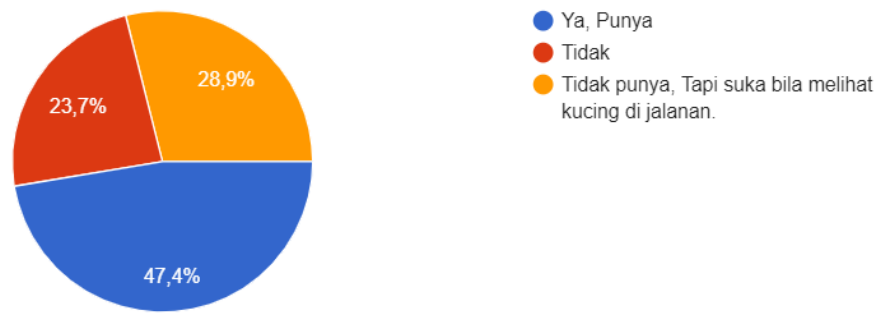
Untuk mengumpulkan persepsi masyarakat maka dilakukan pengisian kuisisioner kepada warga sekitaran Bandung mengenai penyakit Ringworm ini. Kuisisioner ini dibagikan dengan menggunakan google form yang diisi oleh masyarakat. Berikut adalah hasil dari masyarakat mengenai penyakit Ringworm. Berikut adalah beberapa pertanyaan dasar kepada khalayak masyarakat:



Gambar II.9 diagram hasil kuisisioner mengenai penyakit ringworm  
Sumber: Dokumen Pribadi

Bersasarkan dari kuisisioner yang diisi oleh 38 responden 65,8% menjawab tidak pernah mendengar tentang penyakit Ringworm dan 34,2% mengetahui penyakit Ringworm.

Dilihat dari hasil kuisisioner mengenai kepemilikan hewan, 47,4% memiliki hewan kucing dan 28,9% tidak memiliki kucing dirumah namun senang berinteraksi



dengan kucing di jalanan. Jadi bila di kalkulasikan ada 76,3% khalayak masyarakat yang berinteraksi dengan kucing.

Gambar II.10 diagram hasil kuisisioner mengenai kepemilikan hewan  
Sumber: Dokumen Pribadi

## II.4 Analisis Masalah

Metode analisis ini menggunakan analisis 5W + 1H yang dijelaskan sebagai berikut:

- **What**

Apa yang dapat menyebabkan penyakit ringworm ini menular?

Penyakit ini menyerang bagian kulit luar dan dapat berkembang dengan cepat, Penyakit ini ditularkan karena adanya infeksi jamur pada hewan dan dapat ditularkan dengan melalui sentuhan, kontak fisik dengan benda, tanah, dan udara.

- **Who**

Siapa yang dapat tertular?

Orang-orang yang berinteraksi langsung dengan kucing dan lingkungan yang terdapat kucing dan kucing-kucing lainnya.

- **When**

Kapan hal ini terjadi?

Saat jamur pada kucing tergaruk dan partikel jamur tersebut menyebar melalui udara dan juga benda yang dikenai jamur tersebut.

- **Where**

Dimana hal tersebut dilakukan?

Di wilayah Indonesia khususnya daerah Bandung dimana banyak kucing yang tinggal disekitaran tempat tinggal.

- **Why**

Mengapa hal ini penting?

Hal ini penting dikarenakan populasi kucing yang sangat banyak disekitaran lingkungan dan penularan dari penyakit ringworm ini yang cukup cepat dan mudah maka diperlukan pengetahuan dasar mengenai ciri-ciri kucing terjangkit agar penyakit ini dapat diminimalisir.

- **How**

Bagaimana gejalanya?

Penyakit *ringworm* ini adalah penyakit yang disebabkan oleh jamur pada kucing yang dapat ditularkan kepada manusia yang berinteraksi dengan kucing tersebut. Penyakit ini menimbulkan gejala bentol pada kulit dan akan membesar apa bila digaruk. Penyakit ini disebabkan oleh jamur namun arti karta ringworm adalah karena penyakit ini seperti infeksi yang di sebabkan oleh parasite seperti cacing.

## **II.5 Resume**

Setelah melakukan riset mengenai penyakit ringworm ini, masyarakat masih kurang tau dengan penyakit yang sebenarnya sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari manusia. Hal ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk lebih berhati-hati bahkan dengan hewan peliharaan sekalipun.

## **II.6 Solusi Perancangan**

Solusi yang digunakan adalah dengan membuat media informasi mengenai penyakit Ringworm, Perancangan ini dibuat karena kurang tahunya masyarakat mengenai kucing-kucing yang terinfeksi jamur. Agar dapat meminimalisir terjadinya penularan terhadap kucing dan juga manusia maka masyarakat harus lebih mengetahui informasi mengenai penyakit Ringworm yang terjadi pada kucing.